

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini bertempat di Desa Babirik Hulu dan Desa Sungai Janjam, Jalan Alabio-Babirik Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71454.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Flick dalam (Imam Gunawan, 2020:81) „Penelitian Kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya”.

Sesuai maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan menganalisis fenomena. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen seperti buku penimbangan dan lain sebagainya.

Menurut Denzin & Lincoln dalam (Ratih Pratiwi 2024:45) „Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan

pemahaman mendalam terhadap fenomena manusia dan konteksnya. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan dalam bentuk naratif, teks, atau gambaran yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi makna dan nuansa. Fokusnya adalah pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam terhadap subjek penelitian. Pendekatan kualitatif relevan dalam penelitian di berbagai disiplin ilmu, termasuk sosiologi, antropologi, dan pendidikan.”

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Menurut Sugiyono dalam (I Made Sudarma, *et.al.* 2021:45) „Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menggunakan kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dilapangan dengan para informan yang berkompeten. Data primer dapat disebut juga

sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung memberikan keterangan maupun data yang mendukung data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dat kepustakaan baik berupa buku-buku, jurnal dan lainnya. Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Selain itu juga didapat dari literatur di internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal balita gizi kurang dalam Penambahan Berat Badan Balita Di Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Babirik Hulu dan Desa Sungai Janjam).

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data pada peneelitan ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data yaitu *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:133) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Purposive sampling adalah teknik penarikan data yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi atau keseluruhan

dari sumber data yang ada dengan pertimbangan yang didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Rahmadhani, S.Kep.,Ners,MM	Kepala UPT. Puskesmas Babirik	1 Orang
2	Siti Wahyuni, A.Md.Gz	Bidang Gizi UPT. Puskesmas Babirik	1 Orang
3	H.Suriyadi	Kepala Desa Babirik Hulu	1 Orang
4	Mursalin	Kepala Desa Sungai Janjam	1 Orang
5	Tati	Kader Poyandu Desa Babirik Hulu	1 Orang
6	Siti Khadijah	Kader Posyandu Desa Babirik Hulu	1 Orang
7	Haniati	Kader Posyandu Desa Sungai Janjam	1 Orang
8	Hariyati	Kader Posyandu Desa Sungai Janjam	1 Orang
9	Mahyanti	Orang Tua Anak Stunting	1 Orang
10	Marlina	Orang Tua Anak Stunting	1 Orang
11	Saudah	Orang Tua Anak Stunting	1 Orang
12	Wati	Orang Tua Anak Stunting	1 Orang
13	Milawati	Orang Tua Anak Stunting	1 Orang
Jumlah			13 Orang

(Sumber : Data dibuat oleh penulis, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh

peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah.

Penelitian ini Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal Terhadap Penambahan Berat Badan Balita Di Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Babirik Hulu dan Desa Sungai Janjam) menggunakan teori menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir, 2020:127) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

- a. Keberhasilan Program
Efektivitas program dilihat dari pengetahuan dan penerpan program yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. Keberhasilan Sasaran
Keberhasilan suatu sasaran program harus mempertimbangkan target yang diharapkan dari suatu program serta mekanisme atau tahapan pengoperasian program.
- c. Kepuasan Terhadap Program
Semakin berkualitas suatu program yang berikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima program semakin tinggi, dan dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.
- d. Tingkat *Input* dan *output*
Tingkat masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) dapat dilihat dari sarana dan prasarana pengelolaan program serta bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan. Jika *Output* lebih besar dari *Input* maka dapat dikatakan tidak efisien.
- e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh
Dilihat dari sejauh mana bentuk transparansi yang dilakukan dalam penerapan program serta penilaian tentang program tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program Menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir, 2020: 127)	Keberhasilan Program	1. Kemampuan petugas dalam melaksanakan program 2. Mekanisme Program
	Keberhasilan Sasaran	1. Kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan 2. Prosedur untuk menentukan sasaran 3. Tepat Sasaran
	Kepuasan Terhadap Program	1. Pemenuhan kebutuhan program 2. Kualitas pelayanan
	Tingkat Input dan Output	1. Ketersediaan makanan tambahan 2. Ketersediaan dananya 3. Hasil program
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	1. Tercapainya target program

(Sumber : Data dibuat oleh Penulis, 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat.

Menurut Sugiyono (2019:296) “Teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek di lapangan. Secara sederhana observasi diartikan sebagai cara melihat, memperhatikan, dan mencatat sesuatu yang ada disekitar.

Menurut Riyanto dalam (Hardani, *et,al*, 2020:125) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan”.

Menurut Sahya Anggara (2015:109) “Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan,”

2. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan informasi.

Menurut Nazir dalam (Hardani, *et,al*, 2020:138) “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan

cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”

Menurut Muhammad Ali dalam (Sahya Anggara, 2015:113) “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap yang diminta keterangan tentang orang lain.”

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, buku dan bahan referensi lain yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Hardani, *et,al*, (2020:149) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.”

Menurut Sedarmayanti dalam (Sahya Anggara, 2015:121) “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.”

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan dalam (Hardani, *et,al*, 2020:161) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat simpulan yang

dapat diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal Terhadap Penambahan Berat Badan Balita Di Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Babirik Hulu dan Desa Sungai Janjam).

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam (Hardani, *et,al*, 2020:163-189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan divertifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2021:562-570) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai

berikut:

1. Pengajuan Pengamatan

Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi diartikan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memperjelas data-data suatu penelitian baik sumber manusianya maupun sumber berupa buku-buku rujukan.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.